

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD T OHETGER
(NHT) BERBANTUAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJARAN
IPAS KELAS IV SDN CIKANDE PERMAI**

Pipit Apitasari¹, Dr. Umalihayati², Syarifah Aini³

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Bina Bangsa

Pipitapitasari065@gmail.com, Umalihayatiucum@gmail.com,

Syarifah.aini@binabangsa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the implementation of the Numbered Head Together (NHT) Model assisted by Wordwall media on the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) in fourth-grade students of SDN Cikande Permai. This study uses quantitative research with a pre-experimental approach. This study uses the one group pretest-posttest. Data collection techniques are tests to determine learning outcomes, as well as student response questionnaires to the application of Wordwall media. Data analysis techniques used in this study are descriptive data analysis and inferential data analysis. This study shows the results of data analysis, the average pretest experiment was 45.8 and posttest experiment 83.3. The results of the study showed that there was a significant difference between the pretest and posttest. This indicates that there is an increase in student learning outcomes using the Numbered Head Together (NHT) model assisted by Wordwall compared to students who use conventional methods. The results of student response questionnaire data processing produced an average value of 84.56. The data analysis results above demonstrate the influence of the Numbered Heads Together (NHT) learning model with the aid of wordwalls on student learning outcomes, as evidenced by the increase in post-test scores.

Keywords: *Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model, Wordwalls, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) yang berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada siswa kelas IV SDN Cikande Permai. Penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *pre-Eksperiment*. Penelitian ini menggunakan the one group pretest-posttest. Teknik

pengumpulan data yaitu tes untuk mengetahui hasil belajar, serta angket respon siswa terhadap penerapan media Wordwall. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Penelitian ini menunjukkan hasil analisis data, rata-rata *pretest eksperimen* 45,8 dan *postes eksperimen* 83,3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pretest dan posttest. Ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Wordwall* dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode *konvensional*. Hasil olah data angket respon siswa dihasilkan nilai rata-rata sebesar 84,56. dari hasil data analisis diatas menjelaskan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dengan hasil posttest yang mengalami kenaikan nilai.

Kata Kunci : Model Pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT), Media *Wordwall*, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan di jenjang sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Menurut Suhelayanti, dkk (dalam Adha et al., 2025) Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) memuat pembelajaran tentang sains dan sosial , yang meliputi kajian tentang alam,

teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPAS di SDN Cikande Permai masih menghadapi kendala, terutama dalam hal keterlibatan siswa yang rendah dan hasil belajar yang belum optimal.

Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi model

pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. *Model Numbered Heads Together* (NHT) di kembangkan oleh spencer pada tahun 1992. model ini dapat digunakan untuk semua mata pe;ajaran dan semua tingkat peserta didik. Menurut pendapat Rahayu dan Husinarti (dalam (Lase, 2023) mengemukakan bahwa Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu salah satu model yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengelola, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Selanjutnya dalam Diana, dkk (2023) mengemukakan bahwa Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebuah model pembelajaran kooperatif dimana peserta didik bekerja dalam kelompok kecil dan berbagai tanggung jawab untuk memahami dan memecahkan masalah. Setiap anggota kelompok diberi nomor, dan mereka bekerja sama untuk memahami materi yang

yang diajarkan oleh guru. Model ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi diantara peserta didik, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.

Agar pembelajaran semakin menarik, model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di bantu dengan menggunakan media salah satunya yaitu media *Wordwall* media ini salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat di gunakan seperti yang diungkapkan Magfiroh (dalam Pradani, 2022) bahwa *Media pembelajar wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. *Wordwall* (P.M. Sari & Yarza, 2021) merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran offline maupun online.

Perkembangan teknologi dan informasi di era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan,

termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan di abad ke-21 menuntut lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan komunikatif. Oleh karena itu, sistem pendidikan nasional, termasuk di Indonesia, diharuskan beradaptasi dan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.

Namun, berdasarkan observasi awal peneliti di SDN Cikande Permai, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode *konvensional*, seperti ceramah, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru masih menjadi pusat pembelajaran, sedangkan siswa bersikap pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi, minimnya interaksi antar siswa, dan kurang optimalnya hasil belajar.

IPS sebagai mata pelajaran yang memuat nilai-nilai sosial, sebenarnya menuntut pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan interaktif. Namun, pendekatan ekspositoris yang monoton membuat pembelajaran IPS terkesan membosankan. Menurut menyebutkan bahwa pembelajaran IPS yang bersifat satu arah mengakibatkan siswa kurang antusias dan tidak memiliki ketertarikan terhadap materi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan partisipasi siswa, memotivasi belajar, serta meningkatkan hasil belajar. Salah satu model yang relevan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Model ini mengorganisasi siswa dalam kelompok kecil yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab atas pemahaman materi. *Numbered Head Together* (NHT) dinilai efektif dalam meningkatkan interaksi sosial

dan pemahaman materi karena mendorong diskusi kelompok dan tanggung jawab individu. Lebih lanjut, untuk mendukung efektivitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi menjadi hal penting. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan adalah *Wordwall*, yaitu aplikasi berbasis digital yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis, teka-teki silang, dan kartu acak. Media ini mampu menarik minat siswa, meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran, serta memudahkan guru dalam evaluasi hasil belajar siswa.

Menurut Hasanah dan Himami (dalam Silalahi et al., 2024), menyatakan bahwa pengembangan model pembelajaran kooperatif didasarkan pada keyakinan bahwa pembelajaran menjadi lebih signifikan ketika siswa saling membantu satu sama lain. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran kooperatif, dititik beratkan pada kolaborasi diantara anggota kelompok agar merka dapat

memecahkan suatu masalah dengan cepat. model kooperatif tidak hanya mampu meningkatkan prestasi akademik tetapi juga membentuk sikap sosial dan kolaboratif antar siswa.

Dengan demikian mempertimbangkan permasalahan rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN Cikande Permai serta pentingnya inovasi dalam pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Berbantuan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SDN Cikande Permai

Pembelajaran di SDN Cikande Permai Mengutamakan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Hal ini dirasa cukup untuk sebuah proses pembelajaran, yang nantinya akan menunjang sebuah

prsestasi belajar. Dalam kenyataan pada saat melakukan observasi awal, banyak siswa yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan nilainya pun masih dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ditunjukan bahwa didalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang aktif, takut dalam bertanya dan kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran. bedasarakan hasil observasi dengan wali kelas IV SDN Cikande Permai diperoleh informasi proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran tersebut berpusat pada guru sedangkan siswa mendengarkan penjelasan dari guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka (Ibrahim dalam M. Makhrus , 2022)). *Metode pre-eksperimen*

adalah penelitian yang melibatkan satu kelompok dan tidak terdapat kelompok pembanding (kelompok kontrol) sehingga peneliti hanya mengambil satu kelas yaitu kelas IV tanpa kelas pembanding untuk mendapat perlakuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cikande Permai tahun ajaran 2024/2025, Terdiri dari 27 siswa. Pemilihan sampel dengan sampel jenuh berdasarkan kesetaraan dan kemampuan akademik dan jadwal pembelajaran. Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan

Intrumen penelitian terdiri atas tes hasil belajar (pretest dan posttest) berupa soal pilihan ganda yang telah di validasi isi dan diuji reliabilitsnya dengan bantuan SPSS, serta anget skala likert untuk mengukur persepsi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*

Data dianalisis secara kuantitatif melalui analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data deskriptif untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh antara variabel independent dengan variabel bebas. Analisis statistik inferensial

di gunakan untuk melihat suatu data pada sampel dan populasi melalui Uji normalitas, Uji hipotesis dan Nilai N-Gai

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Tes Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
nilai pretest ipas	27	55	20	75	45.81	14.137	199.849
nilai posttest ipas	27	20	75	95	83.33	6.152	37.846
Valid N (listwise)	27						

Output SPSS 25 data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data deskriptif hasil belajar yang terlihat pada table 4.3 bahwa hasil pretest siswa dengan nilai terendah (minimum) 20, nilai tertinggi (maximum) 75, nilai rata-rata (mean) 45.81, nilai variance 199.849 dan nilai standar deviasi 14.137. sedangkan pada hasil

posttest, nilai terendah (minimum) 20, nilai tertinggi (maximum) 95, nilai rata-rata (mean) 83.33, nilai variance 37.846 dan nilai standar deviasi 6.152.

b. Analisis Statistik Deskriptif Media Wordwall

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Media Wordwall

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ResponSiswaTerhadapMediaWordwall	27	71	98	84.56	6.536
Valid N (listwise)	27				

Output SPSS 25 data diolah 2025

Hasil analisis statistik deskriptif yang berhubungan dengan skor hasil angket respon siswa terhadap media audio *Wordwall* (X) siswa kelas IV SD Negeri Cikande Permai diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah

98, dan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 71 . Skor rata-rata (Mean) yang diperoleh siswa adalah 84.56, dengan standar deviasi yang diperoleh adalah 6.536 .

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model Pembelajaran *Numbered Head*

Together (NHT) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest	.098	27	.200*	.980	27	.863
posttest	.166	27	.054	.927	27	.059

Output SPSS 25 data diolah 2025

Dalam Penelitian ini, dapat diamati melalui tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dapat diketahui bahwa *Shapiro-Wilks* sebesar 0,863 pada pretest dan 0,059 pada posttest. Nilai signifikansi *Shapiro-Wilks*

menunjukkan nilai yang berarti diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi dengan normal.

2. Uji Hopotesis .

Tabel 4. 4 Uji Hipotesis Pretest Posttest

Paired Samples Test				
	Paired Differences	t	df	Sig.

				Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				(2-tailed)
		Mean				Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-37.51852	13.50889	2.59979	-42.86246	-32.17458	-14.431	26	.000	

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 25 maka diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan antara hasil belajar siswa

pada pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS.

3. Uji N-Gain

Tabel 4.5 Hasil Nilai N Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nGain_Score	27	.40	.90	.6805	.12799
nGain_Persen	27	40.00	90.00	68.0472	12.79853
Valid N (listwise)	27				

Output SPSS 25 data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas Nilai *N-Gain score* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan adalah 68 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan hasil Nilai *N-Gain persen* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan adalah 68, 72 % termasuk dalam kategori cukup berpengaruh.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian, yakni menganalisis dan mengetahui pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap peningkatan hasil

belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPAS di SD Negeri Cikande Permai. Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan secara tatap muka,

pertemuan pertama dilaksanakan dengan meminta persetujuan kepala sekolah SD Negeri Cikande Permai. Setelah itu peneliti melakukan observasi ke kelas yang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas 4 untuk menyepakati jadwal penelitian yang akan dilakukan, sebelumnya penulis mempersiapkan terlebih dahulu instrumen dan surat izin penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel 27 siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimen*. Berdasarkan hasil observasi bahwa ditemukan nilai hasil belajar siswa yang masih di bawah rata-rata. Dalam pembelajaran berlangsung pada materi indonesiaku kaya budaya di kelas IV umumnya masih menggunakan metode ceramah dan penggunaan pada buku teks, yang dimana guru masih menyampaikan materi hanya melalui bacaan, penjelasan secara lisan, dan media visual yang digunakan terbatas pada gambar statis di papan tulis atau lembar kerja. Hal ini dinilai kurang mampu membangkitkan perhatian dan

pemahaman pada siswa secara optimal. Karena keterbatasan hasil belajar siswa tergolong masih rendah karena masih banyak siswa tampak jenuh dan tidak menunjukkan keterlibatan emosional terhadap materi yang seharusnya kaya akan aspek budaya dan keunikan suku bangsa. Dengan observasi awal bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah hasil belajar di kelas yang hanya mencapai 40-50% dalam kategori “rendah” dikarenakan kurangnya rangsangan visual, dan siswa lebih banyak mendengarkan secara pasif tanpa adanya kegiatan yang menstimulus partisipasi aktif, tanya jawab ataupun penggunaan media digital yang menarik lainnya.

Hari kedua melaksanakan uji coba instrumen dikelas 5 untuk mengetahui apakah soal tersebut terlalu muda, sedang atau terlalu sulit bagi siswa. Hari ketiga dilakukan penyebaran *pretest* untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari yaitu materi tentang indonesiaku kaya budaya. Pertemuan tiga siswa belajar dengan diberikan perlakuan menggunakan model Pembelajaran *Numered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* pada materi indonesiaku kaya budaya

Setelah itu, siswa membentuk kelompok dan mengerjakan LKPD yang telah diberikan. Kemudian setelah mendapat perlakuan (eksperimen) yang dilakukan selanjutnya yaitu *posttest* yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS. Selanjutnya yaitu dilakukannya penyebaran angket terkait media *Wordwall*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif model pembelajaran Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* dengan melalui penyebaran angket kepada siswa dapat dilihat dari hasil olahan data SPSS 25. Skor rata-rata (Mean) yang diperoleh siswa adalah 84.56 dari respon siswa terkait media *Wordwall* termasuk kategori baik.

Hasil analisis deskriptif model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall*. Bahwa hasil pretest siswa dengan nilai terendah (minimum) 20, nilai tertinggi (maximum) 75, nilai rata-rata (mean) 45.81, nilai variance 199.849 dan nilai standar deviasi

14.137. sedangkan pada hasil *posttest*, nilai terendah (minimum) 20, nilai tertinggi (maximum) 95, nilai rata-rata (mean) 83.33, nilai variance 37.846 dan nilai standar deviasi 6.152 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Cikande Permai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh model *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Cikande Permai. Menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar dapat diperkuat dari hasil perhitungan uji normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov smirnov*, dan uji hipotesis menggunakan analisis *paired sampel t-Test* serta uji N-Gain.

Berdasarkan uji normalitas nilai dalam Penelitian ini, dapat diamati menunjukkan bahwa nilai signifikansi dapat diketahui bahwa *Shapiro-Wilks* sebesar 0,863 pada pretest dan 0,059 pada *posttest*. Nilai signifikansi *Shapiro-Wilks* menunjukkan nilai yang berarti diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi dengan normal. Uji

hipotesis paired sampel t-Test nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan antara hasil belajar siswa pada pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS. Sesuai dengan peneliti yang dilakukan (Sinung, 2024) berdasarkan hasil uji *paired sampel t-Test* memperoleh nilai sig (2-tailed) 0,00. Sesuai dengan pengambilan uji keputusan uji paired sampel t-Test jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$ maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPAS siswa kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall*. Selanjutnya untuk melihat adanya pengaruh terhadap penelitian yang dilakukan yaitu dilakukannya uji N-Gain score menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan adalah 68 term asuk dalam kategori sedang. Sedangkan hasil uji N-Gain persen menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan adalah 68,72 % termasuk dalam kategori cukup berpengaruh. Pembelajaran

menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *wordwall* yang diterapkan membuat hasil belajar siswa meningkat dan cukup efektif digunakan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Cikande Permai dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* terdapat perubahan yang signifikan. Penggunaan media *wordwall* juga membuat belajar siswa lebih menarik serta mudah dipahami oleh siswa dalam menyerap materi. Hal tersebut sesuai dengan hasil peneliti yang dilakukan Mujahidin & Kurniasih, (2019) pemilihan tepat terhadap media pembelajaran dapat membuat siswa bergairah dalam mengikuti kegiatan belajar berlangsung dan memberikan dampak positif terutama dalam segi belajar. Maka tujuan dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh media pembelajaran media *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS Kelas IV. Penelitian yang serupa juga dilakukan Gandasari & Pramudiani, (2021) berpendapat bahwa pengaruh aplikasi *wordwall* memberikan reaksi

yang signifikan dalam pemahaman materi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan bahwa media pembelajaran wordwall ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. lebih lanjut, penelitian ini didukung oleh (Nissa & Renoningtyas, 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media wordwall dapat memberikan

distribusi besar pada pembelajaran di kelas khususnya pada hasil belajar dan serta memberikan dorongan yang ada dalam diri siswa. Artinya bahwa media pembelajaran wordwall ini memiliki keunggulan dalam menumbuhkan rasa minat dan gairah belajar sehingga siswa meningkat dan cukup efektif digunakan.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan eksperimen *pretest-posttest* satu kelompok. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Cikande Permai. Analisis statistik deskriptif menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Skor rata-rata untuk *pretest* adalah 14,81, sedangkan skor *posttest* adalah 83,33, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menemukan pengaruh yang signifikan dari *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil

belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh normalitas data yang digunakan dalam penelitian. Uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS. Nilai N Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan adalah 68 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan hasil Nilai N-Gain persen menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) setelah diberikan perlakuan adalah 68, 72 % termasuk dalam kategori cukup berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, J. M., Aryani, Z., Ardi, S. R., & Afrimon. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 133/III Pondok Siguang. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3 no 1, 325–331.
- Lase, M. T., & Lase, N. K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IX Smp Negeri 6 Lahewa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 512–520.
- M. Makhrus Ali. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 355–370. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.143>
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educer.v1i5.162>
- Silalahi, A. E. C., Aryanti, F., & Futriani, N. L. (2024). Studi Literatur: Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(4), 18495–18509. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5762>